

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui adanya perbedaan metode *Peer Teaching* dan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dimana dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu memberikan perlakuan yang berbeda terhadap dua sampel kemudian melakukan pengambilan data.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sumbergempol dengan mengambil populasi seluruh kelas VIII yang meliputi VIII A, kelas VIII B, kelas VIII C, kelas VIII D, kelas VIII E, kelas VIII F, kelas VIII G, kelas VIII H, kelas VIII I, kelas VIII J, kelas VIII K, kelas VIII L dengan jumlah 398 siswa. Dari populasi tersebut, diambil sampel sebanyak 2 kelas yaitu kelas VIII C sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 17 laki-laki dan 13 perempuan sebagai kelas eksperimen. Sedangkan, kelas VIII D sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 16 laki-laki dan 14 perempuan sebagai kelas kontrol. Jadi bisa dikatakan antara kelas VIII C dan kelas VIII D memiliki jumlah perbandingan siswa yang sama.

Penelitian ini mencari perbedaan di antara kelas keduanya, dengan cara membandingkan nilai *posttest* antara kelas VIII C sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan metode *peer teaching* dengan kelas VIII D sebagai kelas

kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan atau hanya dengan metode konvensional.

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, yaitu yang pertama adalah metode dokumentasi dimana peneliti memperoleh data langsung mengenai keadaan guru dan siswa pada sekolah tempat penelitian, data nilai-nilai siswa yang dibutuhkan, serta foto-foto yang mendukung penelitian. Yang terakhir adalah metode tes, metode inilah yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa terkait materi yang diberikan. Tes digunakan adalah tes hasil belajar pada materi teorema *Phytagoras* siswa kelas VIII C dan siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Sumbergempol. Ada 2 data utama yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Data Pra Penelitian

Data pra penelitian merupakan data-data yang harus dilengkapi sebelum melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Sumbergempol. Adapun data-data pra penelitian tersebut adalah :

a. Meminta surat izin penelitian dari pihak IAIN Tulungagung

Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 16 November 2018. Untuk mendapatkan surat izin penelitian ini harus sudah melakukan seminar proposal terlebih dahulu.

b. Mengajukan surat izin penelitian ke SMP Negeri 1 Sumbergempol

Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 20 November 2018. Dalam mengajukan surat izin penelitian ini, terlebih dahulu peneliti berkonsultasi kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum terkait maksud kedatangan peneliti..

Selanjutnya peneliti dihantarkan kepada guru mata pelajaran matematika untuk berkordinasi terkait waktu dilakukannya penelitian.

c. Konsultasi dengan guru mata pelajaran matematika

Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2019. Dalam prosedur ini peneliti berkonsultasi mengenai penelitian yang akan dilaksanakan serta mengenai jadwal pelajaran matematika pada kelas yang akan digunakan penelitian. Selanjutnya pada tanggal 5 Januari 2019 penulis menunjukkan soal *post test* untuk dimintakan validasi kepada guru mata pelajaran matematika.

Dalam Penelitian ini, penulis juga meminta data nilai rapor matematika semester ganjil kelas VIII C dan VIII D yang digunakan untuk uji homogenitas kedua kelas tersebut. Data nilai rapor kedua kelas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Daftar Nilai Matematika Ujian Akhir Semester Siswa Kelas VIII C Dan VIII D

NO	KELAS EKSPERIMEN (VIII C)		KELAS KONTROL (VIII D)	
	NAMA SISWA	NILAI	NAMA SISWA	NILAI
1.	AIE	86	AL	79
2.	DDS	86	AJK	82
3.	DFA	82	AS	82
4.	DP	80	AW	82
5.	EDA	85	AA	83
6.	FRS	85	AZN	85
7.	HRA	85	BPM	84
8.	HBS	82	DHI	80
9.	IPW	83	DNF	88
10.	INN	88	DR	80
11.	ILM	86	EDP	81
12.	LFR	81	FCY	87
13.	MFR	82	ISP	79
14.	MAA	81	IRI	80
15.	MMF	80	JAW	79
16.	MM	79	KD	82
17.	MA	76	LS	87
18.	MAM	85	MAFM	78
19.	MFS	81	MFF	77
20.	MFAN	83	MBZ	79

21.	NPR	85	MSM	79
22.	ORP	83	NAS	89
23.	PHS	82	PBA	84
24.	PDAP	79	RI	82
25.	RBS	79	RSA	79
26.	RWS	86	VANL	88
27.	RAA	87	VOP	80
28.	RPR	82	WM	79
29.	RF	84	ZM	81
30.	VAR	83	SFDS	80
Rata-rata: 82,86			Rata-rata: 81,83	

Berdasarkan Tabel 4.1 pada kelas eksperimen di peroleh nilai minimum 76, nilai maksimum 88, dan nilai rata-rata siswa adalah 82,86. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai minimum 77, nilai maksimum 88, nilai rata-rata siswa adalah 81,83.

2. Data Pelaksanaan Penelitian

Data pelaksanaan penelitian merupakan data-data yang diperoleh saat penelitian berlangsung. Berikut adalah data-data pelaksanaan penelitian:

a. Data Kelas Eksperimen

Hari Senin, 7 Januari 2019, peneliti melakukan penelitian yang pertama kali untuk kelas eksperimen, yaitu kelas VIII C dengan menggunakan metode *peer teaching* pada materi teorema *Phytagoras*. Pada pertemuan pertama ada dua subbab yang dipelajari yaitu kebenaran teorema *Pythagoras* dan menghitung panjang sisi segitiga siku-siku jika dua sisi lain diketahui. Pada pertemuan kedua, hari Selasa tanggal 8 Januari 2019, materi yang dipelajari adalah jenis segitiga dan menemukan dan memeriksa triple *Phytagoras*. Sedangkan pada pertemuan ketiga hari Kamis tanggal 10 Januari 2019, materi yang dipelajari adalah menentukan perbandingan sisi-sisi pada segitiga siku-siku dengan salah satu sudut berukuran

30° , 60° , dan 90° dan menerapkan teorema *Pythagoras* untuk menyelesaikan permasalahan nyata.

Diawal pembelajaran guru terlebih dahulu membuka pelajaran dan memotivasi siswa supaya mereka terbangun semangatnya untuk belajar. Selanjutnya guru memberikan apersepsi terkait dengan materi yang dipelajari. Sebelum dibentuk keompok, semua siswa diwajibkan untuk menguasai materi yang akan dibahas sebab konsep dari metode ini adalah sembarang siswa dapat menjelaskan materi kepada semua rekan-rekannya. Setelah itu barulah dibentuk kelompok kecil dan pembagian LKS pada siswa. LKS kemudian dianalisis/didiskusikan oleh masing masing kelompoknya. Setiap anggota kelompok berhak menjadi tutor bagi kelompoknya (pada tahap ini *strategi everyone is teacher here* secara otomatis diterapkan). Langkah terakhir yaitu presentasi, setelah semua kelompok selesai mengerjakan lembar kerja siswa, maka wakil dari kelompok mempresentasikan jawaban kelompoknya. Dalam hal ini diskusi dipimpin oleh guru, guru bertindak sebagai penengah dalam diskusi kelas. Kemudian guru mengarahkan siswa menarik kesimpulan dari penyelesaian soal-soal tersebut, dan memberikan kesempatan kepada siswa yang masih belum paham untuk bertanya. Diakhir pembelajaran siswa diberi tugas rumah untuk mengerjakan latihan soal yang ada di buku.

Pada pertemuan terakhir, yakni pada pertemuan keempat, tepatnya tanggal 14 Januari 2019 penulis memberikan soal *post test* sesuai materi yang telah disampaikan untuk mengetahui hasil belajar dari kelas VIII C dan soal-soal *post*

test bisa dilihat di lampiran. Berikut ini adalah tabel hasil *post test* siswa kelas VIII C (kelas eksperimen).

Tabel 4.2 Hasil *Post Test* Siswa Kelas Eksperimen

NO	NAMA SISWA	NILAI
1.	AIE	92
2.	DDS	90
3.	DFA	97
4.	DP	89
5.	EDA	96
6.	FRS	100
7.	HRA	97
8.	HBS	96
9.	IPW	100
10.	INN	98
11.	ILM	100
12.	LFR	98
13.	MFR	97
14.	MAA	89
15.	MMF	98
16.	MM	96
17.	MA	89
18.	MAM	95
19.	MFS	88
20.	MFAN	96
21.	NPR	97
22.	ORP	94
23.	PHS	94
24.	PDAP	87
25.	RBS	95
26.	RWS	96
27.	RAA	97
28.	RPR	98
29.	RF	85
30.	VAR	88
Rata-rata: 94,40		

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah adalah 85. Dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.00 for Windows* data tersebut akan dianalisis dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Output SPSS 16.0 for Windows Kelas Eksperimen**Statistics**

Nilai Hasil Belajar Siswa		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		94.400
Std. Error of Mean		.7814
Median		96.000
Mode		96.0 ^a
Std. Deviation		4.2799
Variance		18.317
Range		15.0
Minimum		85.0
Maximum		100.0
Sum		2832.0

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, dapat diketahui rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 94,40, median adalah 96 dan modus adalah 96. Selain itu dapat diketahui juga nilai standar deviasinya yaitu sebesar 4,2799.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 30$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 30 = 4,30$ dibulatkan menjadi 4 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $100 - 85 = 15$. Sedangkan panjang kelas yaitu rentang/jumlah kelas ($15/4 = 3,75$) dibulatkan menjadi 4. Distribusi frekuensi hasil belajar eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Kelas ke-	Selang Nilai Ujian	Batas Kelas	Nilai Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	85-88	84,5-88,5	86,5	4	13,33%
2	89-92	88,5-92,5	90,5	5	16,67%
3	93-96	92,5-96,5	94,5	9	30%

4	97-100	96,5-100,5	98,5	12	40%
Jumlah				30	100%

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomer 4 yang memiliki rentang 97 – 100 dengan jumlah sebanyak 12 siswa. Selanjutnya diperlukan analisis deskriptif lanjutan mengenai hasil belajar matematika siswa. Adapun kategorian hasil belajar beserta frekuensi yang di dapat adalah.⁷⁰

Tabel 4.5 Kategori dan Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
0-39	Sangat Rendah	0	0
40-54	Rendah	0	0
55-74	Sedang	0	0
75-90	Tinggi	8	26,67
91-100	Sangat Tinggi	22	73,33
Jumlah		30	100

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor hasil belajar matematika siswa di kelas eksperimen dengan metode *peer teaching* ini berada pada kategori kelas sangat tinggi, yaitu dengan frekuensi 22 dan presentase sebesar 73,33%.

b. Data Kelas Kontrol

Untuk penelitian pada kelas kontrol dilaksanakan pada hari Senin tanggal 7 Januari 2019, hari Rabu tanggal 9 Januari 2019, dan hari Jumat tanggal 11 Januari 2019 di kelas VIII D dengan menggunakan metode konvensional. Sesuai dengan pembelajaran di kelas eksperimen, pada pertemuan pertama mempelajari

⁷⁰Rezki Novianti, "Implementation Of Cooperative Learning Model Of Group Type In Increasing Learning Result Of Math", *Jurnal Daya Matematika*, Volume 5, Nomor 2, Juli 2017, hal. 22

kebenaran teorema *Pythagoras* dan menghitung panjang sisi segitiga siku-siku jika dua sisi lain diketahui, pada pertemuan kedua membahas materi jenis segitiga dan menemukan seeta memeriksa triple *Phytagoras*, sedangkan pada pertemuan ketiga materi yang dipelajari adalah menentukan perbandingan sisi-sisi pada segitiga siku-siku dengan salah satu sudut berukuran 30° , 60° , dan 90° dan menerapkan teorema *Pythagoras* untuk menyelesaikan permasalahan nyata.

Berbeda dengan pembelajaran dikelas eksperimen, setelah guru membuka pelajaran dan memotivasi siswa dan memberikan apersepsi terkait dengan materi yang dipelajari, guru langsung menjelaskan materi yang diajarkan dan kemudian guru memberikan beberapa soal kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah di ajarkan.

Diakhir pembelajaran, guru mengarahkan siswa menarik kesimpulan dari penyelesaian soal-soal tersebut, dan memberikan kesempatan kepada siswa yang masih belum paham untuk bertanya dan siswa diberi tugas rumah untuk mengerjakan latihan soal yang ada di buku.

Hari Senin, 14 Januari 2019 pada pertemuan terakhir penelitian, peneliti memberikan soal *post test* untuk mengukur hasil belajar siswa kelas VIII D yang mengikuti pembelajaran konvensional. Berikut ini adalah tabel hasil *post test* siswa kelas VIII D (kelas kontrol).

Tabel 4.6 Hasil *Post Test* Siswa Kelas Kontrol

NO	NAMA SISWA	NILAI
1.	AL	71
2.	AJK	100
3.	AS	69
4.	AW	89
5.	AA	89

6.	AZN	69
7.	BPM	77
8.	DHI	79
9.	DNF	93
10.	DR	78
11.	EDP	100
12.	FCY	96
13.	ISP	74
14.	IRI	79
15.	JAW	79
16.	KD	90
17.	LS	79
18.	MAFM	76
19.	MFJ	77
20.	MBZ	79
21.	MSM	79
22.	NAS	100
23.	PBA	84
24.	RI	89
25.	RSA	79
26.	VANL	92
27.	VOP	87
28.	WM	79
29.	ZM	80
30.	SFDS	81
Rata-rata: 83,10		

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah adalah 69. Dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.00 for Windows* data tersebut akan dianalisis dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Output SPSS 16.0 for Windows Kelas Kontrol

Statistics		
Nilai Hasil Belajar Siswa		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		83.100
Std. Error of Mean		1.6241
Median		79.000
Mode		79.0
Std. Deviation		8.8954
Variance		79.128
Range		31.0
Minimum		69.0
Maximum		100.0
Sum		2493.0

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, dapat diketahui rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol sebesar 83,10, median adalah 79 dan modus adalah 79. Selain itu dapat diketahui juga nilai standar devisiasinya yaitu sebesar 8,8954.

Untuk membuat tabel distribusi frekuensi langkah yang diperlukan adalah menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 30$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 30 = 4,30$ dibulatkan menjadi 4 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $100 - 69 = 31$. Sedangkan panjang kelas yaitu rentang/jumlah kelas ($31/4 = 7,75$) dibulatkan menjadi 8. Distribusi frekuensi hasil belajar kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol

Kelas ke-	Selang Nilai Ujian	Batas Kelas	Nilai Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	69-76	68,5-76,5	72,5	5	16,67%
2	77-84	76,5-84,5	80,5	14	46,67%

3	85-92	84,5-92,5	88,5	6	20%
4	93-100	92,5-100,5	96,5	5	16,67%
Jumlah				30	100%

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomer 2 yang memiliki rentang 77 – 84 dengan jumlah sebanyak 14 siswa. Selanjutnya diperlukan analisis deskriptif lanjutan mengenai hasil belajar matematika siswa. Adapun pengkategorian hasil belajar beserta frekuensi yang di dapat adalah.⁷¹

Tabel 4.9 Kategori dan Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
0-39	Sangat Rendah	0	0
40-54	Rendah	0	0
55-74	Sedang	5	16,67
75-90	Tinggi	19	63,33
91-100	Sangat Tinggi	6	20
Jumlah		30	100

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor hasil belajar matematika siswa pada kelas kontrol dengan metode konvensional ini berada pada kategori kelas tinggi, yaitu dengan frekuensi 19 dan presentase sebesar 63,33%.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi dengan varian yang homogen. Pada uji homogenitas ini, peneliti menggunakan nilai matematika dari ujian akhir semester 1. Interpretasi

⁷¹Rezki Novianti, "Implementation Of Cooperative Learning Model Of Group Type In Increasing Learning Result Of Math", *Jurnal Daya Matematika*, Volume 5, Volume 2, Juli 2017, hal. 22

nilai homogen dapat dilihat melalui nilai signifikansi atau nilai probabilitas. Sebelumnya harus diketahui hipotesis untuk uji homogenitas yaitu:

H_0 = variansi homogen

H_1 = variansi tidak homogen

Sehingga, jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Atau dengan hasil perhitungan manual, jika diperoleh $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf signifikan (α) = 0,05 maka data dapat dikatakan homogen. Adapun kriteria dari uji homogenitas dengan nilai signifikansi adalah sebagai berikut:

- a. Nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data mempunyai varian tidak sama/ tidak homogen.
- b. Nilai signifikan atau nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data mempunyai varian sama/ homogen.

Berikut hasil output SPSS untuk uji homogenitas adalah sebagaimana disajikan pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Hasil Output SPSS 16.0 for Windows Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar Matematika			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.574	1	58	.452

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada Tabel 4.10 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,452 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa varian hasil belajar siswa masing-masing kelas adalah homogen.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak dengan kata lain apakah sampel dari populasi berdistribusi normal setelah diadakan penelitian. Uji normalitas ini mengambil nilai hasil tes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Model *t-test* yang baik adalah memiliki distribusi normal. Berikut adalah daftar nilai tes kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagaimana disajikan pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11 Daftar Nilai Tes Belajar Siswa

NO	KELAS EKSPERIMEN (VIII C)		KELAS KONTROL (VIII D)	
	NAMA SISWA	NILAI	NAMA SISWA	NILAI
1.	AIE	92	AL	71
2.	DDS	90	AJK	100
3.	DFA	97	AS	69
4.	DP	89	AW	89
5.	EDA	96	AA	89
6.	FRS	100	AZN	69
7.	HRA	97	BPM	77
8.	HBS	96	DHI	79
9.	IPW	100	DNF	93
10.	INN	98	DR	78
11.	ILM	100	EDP	100
12.	LFR	98	FCY	96
13.	MFR	97	ISP	74
14.	MAA	89	IRI	79
15.	MMF	98	JAW	79
16.	MM	96	KD	90
17.	MA	89	LS	79
18.	MAM	95	MAFM	76
19.	MFS	88	MFF	77
20.	MFAN	96	MBZ	79
21.	NPR	97	MSM	79
22.	ORP	94	NAS	100
23.	PHS	94	PBA	84
24.	PDAP	87	RI	89
25.	RBS	95	RSA	79
26.	RWS	96	VANL	92
27.	RAA	97	VOP	87
28.	RPR	98	WM	79
29.	RF	85	ZM	80
30.	VAR	88	SFDS	81

Jumlah: 2832	Jumlah: 2493
--------------	--------------

Perhitungan uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- Nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
- Nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, maka diperoleh hasil sebagaimana disajikan pada Tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Hasil Output SPSS 16.0 for Windows Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kelompok_ Eksperimen	Kelompok_ Kontrol
N		30	30
Normal Parameters ^a	Mean	94.4000	83.1000
	Std. Deviation	4.27986	8.89537
→ Most Extreme Differences	Absolute	.212	.211
	Positive	.130	.211
	Negative	-.212	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		1.163	1.155
Asymp. Sig. (2-tailed)		.133	.139
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.12 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen sebesar 0,133 dan kelas kontrol sebesar 0,139. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki nilai sig. $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji *T-test*

Dengan terpenuhinya semua syarat uji hipotesis diatas, maka uji *t-test* dapat dilakukan. Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran yang dilakukan mempunyai pengaruh atau tidak terhadap obyek yang diteliti. Data yang akan dianalisis diperoleh dari data nilai tes siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun untuk kriteria pengujian hipotesisnya adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan metode *peer teaching* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada materi teorema *Phytagoras*di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tahun Ajaran 2018/2019

H_1 : Ada pengaruh penggunaan metode *peer teaching* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada materi teorema *Phytagoras*di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tahun Ajaran 2018/2019

Dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows* hasil penghitungannya adalah disajikan pada Tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Hasil *Output SPSS 16.0 for Windows Uji T-test*

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
→ Hasil Belajar Matematika	Kelas Eksperimen	30	94.4000	4.27986	.78139
	Kelas Kontrol	30	83.1000	8.89537	1.62406

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Matematika	Equal variances assumed	16.926	.000	6.270	58	.000	11.30000	1.80227	7.69237	14.90763
	Equal variances not assumed			6.270	41.744	.000	11.30000	1.80227	7.66222	14.93778

Dari Tabel 4.13 dilihat bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah 30 siswa memiliki mean 94,40, sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah 30 siswa memiliki mean 83,10. Diketahui pula nilai $t_{hitung} = 6,270$ dan nilai sig. (2-tailed) = 0,00. Sebelum melihat t_{tabel} , terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sampel yang diteliti adalah 60 siswa, maka $db = 60 - 2 = 58$. Berdasarkan $db = 58$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,001$ sehingga dapat dituliskan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Ini berarti bahwa t_{hitung} berada diatas atau lebih dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu nilai sig. (2-tailed) juga menunjukkan $0,00 < 0,05$, yang berarti ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode *peer teaching* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada materi teorema *Phytagoras* di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tahun Ajaran 2018/2019.

Setelah analisis data penelitian selesai selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan hasil belajar siswa yang diberi perlakuan metode *peer teaching* dengan siswa yang tidak diberi metode *peer teaching*.

Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
Ada pengaruh penggunaan metode <i>peer teaching</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada materi teorema <i>Phytagoras</i> di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tahun Ajaran 2018/2019	$t_{hitung} = 6,270$	Pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,001$	H_0 ditolak dan H_1 diterima	Ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode <i>peer teaching</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada materi teorema <i>Phytagoras</i> di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tahun Ajaran 2018/2019